Perbandingan Kadar Trigliserida Menggunakan Alat *Poct (Point Of Care Test)*Dan Spektrofotometer

Titi Sumarni[1], Budi Santosa[2], Herlisa Anggraini[3]

1. Program Studi D IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
3.

ABSTRAK

Trigliserida adalah lemak utama dalam makanan berperan dalam transport dan penyimpanan lemak dalam tubuh. Kadar trigliserida dalam darah dapat diukur menggunakan alat spektrofotometer maupun POCT *(Point of Care Test).* Prinsip kerja spektrofotometer dengan mengukur intensitas cahaya berdasarkan absorbansi pada panjang gelombang tertentu dan metode pemeriksaan trigliserida berupa Enzimatik kolorimetri (GPO-PAP).POCT mengukur berdasarkan reflektan (pemantulancahaya) namun, penggunaannya dipengaruhi beberapa faktor seperti suhu dan getaran dan kurang stabil dibandingkan spektrofotometer. Bahan pemeriksaan yang digunakan POCT adalah whole blood dalam jumlah sedikit sehingga sulit diketahui kualitas sampel. Spektrofotometer dapat dilakukan kontrol sehingga mutu (kualitas) hasil dapat diketahui.Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan kadar trigliserida menggunakan metode POCT dan spektrofotometer.Jenis penelitian adalah analitik *cross sectinal.* Sampel penelitian berupa 16 karyawanPuskesmas Mranggen 1 Demak. Hasil kadar trigliserida pada alat POCT memiliki rata- rata 132 mg/dl sedangkan dengan spektrofotometer 141 mg/dl. Berdasarkan hasil uji t independent, terdapat perbedaan kadar trigliserida antara alat POCT dan spektrofotometer dengan nilai signifikasi 0,000 < 0,05.Metode pemeriksaan pada alat spektrofotometer adalah Enzimatik kolorimetri sedangkan pada alat POCT adalah reflectance.

Kata Kunci : Kadar trigliserida, POCT dan spektrofotometer.

http://repository.unimus.ac.id